

## PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYAKIT TUBERCULOSIS PADA MASYARAKAT JORONG SUNGAI LANSEK NAGARI TUNGKAR KECAMATAN SITUJUJUH LIMO NAGARI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Maisyarah<sup>1\*</sup>, Athosra<sup>2</sup>, Eka Budi Satria<sup>3</sup>, Fitria Fatma<sup>4</sup>, Cici Apriliani<sup>5</sup>, Adriani Suwito<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Fort De Kock

Jl. Soekarno Hatta No. 11, Manggis Ganting, Kec.Mandiingin Koto Selayan Kota Bukittinggi.

\*Email Korespondensi: [maisyarah@fdk.ac.id](mailto:maisyarah@fdk.ac.id)

Info Artikel	ABSTRACT
<p><b>Masuk: 22 Desember 2023</b>  <b>Revisi: 10 Januari 2024</b>  <b>Diterima: 16 Januari 2024</b></p> <p><b>Keywords:</b>            Tuberculosis, Counseling, Pocket Book</p> <p><b>Kata kunci:</b>            Tuberculosis, Buku Saku, Penyuluhan</p> <p><b>E-ISSN:</b> 2775-2402</p>	<p><i>Tuberculosis disease, which is caused by Mycobacterium Tuberculosis, is an infectious disease that causes high mortality and morbidity rates. TB cases in Indonesia are still high, reaching around 450 thousand cases every year and cases due to TB deaths are around 65 thousand people. In this community service, education/counseling was carried out using pocket books as a medium, carried out on Tuesday 21 November 2023, Jorong Sungai Lansek Nagari Tungkar Situjuh office/location, kecamatan Situjuh.Kabupaten Lima Puluh Kota. The number of participants who attended was approximately 145 people. After providing education/counseling regarding efforts to prevent tuberculosis (TB) using pocket books to the public with the aim of increasing knowledge with the help of pocket books, so that the public can understand the related messages conveyed by officers.</i></p> <hr/> <p><b>ABSTRAK</b></p> <p><i>Penyakit Tuberkulosis yang disebabkan oleh Mycobacterium Tuberculosis salah satu penyakit menular yang menyebabkan tingginya angka kematian dan kesakitan, Indonesia kasus TB masih tinggi yakni mencapai sekitar 450 ribu kasus setiap tahun dan kasus kematian akibat TBC sekitar 65 ribu orang. Dalam pengabdian Masyarakat ini, dilakukan edukasi/ penyuluhan dengan menggunakan buku saku sebagai media, dilaksanakan pada hari Selasa 21 November 2023, Tempat/lokasi Kantor Jorong Sungai Lansek Nagari Tungkar situjuh, kecamatan. Situjuh. Kabupaten Lima Puluh Kota. Jumlah peserta yang hadir kurang lebih 145 orang. Setelah dilakukan edukasi/ penyuluhan tentang Upaya pencegahan tuberkulosis ( TB ) dengan menggunakan Buku Saku kepada Masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dengan dibantu oleh buku saku, sehingga Masyarakat dapat memahami terkait pesan yang disampaikan oleh petugas.simpulannya edukasi dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang TB dengan menggunakan buku saku .</i></p>

### PENDAHULUAN

Penyakit TB (Tuberculosis) salah satu penyakit menular yang menjadi perhatian dunia.sampai saat ini,belum ada negara yang terbebas dari TB. TB saat ini komplikasi dengan adanya peningkatan infeksi HIV/AIDS Yang berkembang begitu cepat serta munculnya permasalahan TB-MDR (Multi Drugs Resistant=kebal terhadap macam obat). Menurut WHO,seseorang yang menderita TB diperkirakan akan kehilangan pendapatan rumah tangganya sekitar 3-4 bulan. Bila meninggal akan kehilangan pendapatan rumah tangganya sekitar 15 tahun ( WHO 2014 ).

Kementrian Kesehatan (Kemenkes) RI masih terus menggaungkangerakan masyarakat hidup sehat (Germas). Hal itu untuk mengantisipasi terjadinya masalah Kesehatan terutama TB. Masalah Kesehatan tersebut diupayakan selesai pada 2019 sebagaimana hasil rapat kerja Kesehatan (Rakerkesnas) 2018. BC di Indonesia merupakan salah satu jenis penyakit penyebab kematian nomor empat setelah penyakit stroke, diabetes dan hipertensi. Kasus penyakit TBC di Indonesia masih terbilang tinggi yakni mencapai sekitar 450 ribu kasus setiap tahun dan kasus kematian akibat TBC sekitar 65 ribu orang (Kemenkes RI, 2018)

Dari hasil survey yang telah dilakukan, tentang permasalahan kesehatan yaitu, TB (Tuberculosis) didasari oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit TB (Tuberculosis) tentang bagaimana cara pencegahan, penyakit TB (Tuberculosis). Masyarakat Nagari Tungkar pada umumnya belum mengetahui tentang penyakit TB, karena belum mendapatkan informasi dari petugas bagaimana cara mencegah penyakit TB dan tidak tertular oleh penyakit TB, itulah penyebab jumlah penderita TB paru dengan BTA+ terus bertambah dan pada saat ini jumlah kasus BTA + 24 orang dengan jumlah penderita sembuh 7 orang serta meninggal 1 orang.

Berdasarkan hasil Survey tersebut penulis ingin melakukan inervensi dengan memberikan penyuluhan tentang Upaya pencegahan penyakit TB pada Masyarakat Jorong Sungai Lansek, Nagara Tungkar Situjuh. Berdasarkan hasil pengukuran data primer dengan menyebarkan kuesioner TB di Jorong Sungai Lansek diperoleh bahwa Masyarakat Sungai Lansek pada umumnya mengetahui apa itu penyakit TB tetapi tidak mengetahui penyebab dan cara penularannya dengan persentase 58,34%.

## **RUMUSAN MASALAH**

Setelah dilakukan survey kepada Masyarakat ditemukan prioritas penyebab masalahnya adalah rendahnya pengetahuan Masyarakat tentang Upaya pencegahan penyakit TB, masih ada rasa enggan memeriksakan diri bila ada gejala TB, kebiasaan merokok, akses terhadap fasilitas dan tempat pelayanan kesehatan karena faktor

geografi dan belum maksimalnya peran petugas dalam menjangkau sasaran baik langsung maupun dengan perantaraan media.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari selasa 21 November 2023, Tempat/lokasi Kantor Jorong Sungai Lansek yang dihadiri oleh Kepala Jorong, Pemuda dan Masyarakat Jorong Sungai Lansek, dengan memberikan edukasi/penyuluhan dengan metode ceramah dengan menggunakan media buku saku yang berisi tentang Upaya pencegahan penyakit TB. Dengan jumlah peserta yang hadir 145 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi penyuluhan yang diberikan pada pengabdian masyarakat memuat beberapa hal penting yaitu :

### Hasil Kegiatan

**Tabel 1. Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan dan ketertarikan Masyarakat kepada media**

<b>Tingkat Pengetahuan TB</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	85	58,34
Tinggi	60	41,68
<b>Ketertarikan Masyarakat kepada Media Penyuluhan TB</b>		
Tertarik	18	12,0
Tidak tertarik	127	87.4

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Pengetahuan TB

Berdasarkan hasil survey dilapangan ditemukan bahwa Tingkat pengetahuan Masyarakat tentang TB masih rendah yaitu 85 ( 58,34%) belum menegtahui tentang Upaya pencegahan TB di jorong Sungai Lansek Nagari Tungkar Situjuh Kab. Lima Puluh Kota.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.(Notoadmodjo, 2012) Menurut (Lina Yunita *et al.*, 2023) pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan dengan Upaya pencegahan TB, artinya semakin tinggi Tingkat pengetahuan Masyarakat semakin baik melakukan Upaya pencegahan karena Masyarakat sudah memahami demikian sebaliknya jika pengetahuan rendah Masyarakat tidak dapat melakukan uapaya pencegahan TB, terkadang sering salah dalam memahami tentang penyakit TB.

Menurut Elfi Cut Mutia (2022) Ketersediaan informasi mengenai TB paru memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan dan pengendalian penyakit TB paru dengan p-value 0,001 dan OR=23. Intervensi yang dilakukan adalah penyuluhan TB paru bagi kader serta anggota karang taruna dan pelatihan Pengawas Menelan Obat (PMO) kepada kader dan tokoh masyarakat. Pada intervensi ditemukan adanya peningkatan pengetahuan kader, anggota karang taruna dan tokoh masyarakat mengenai TB paru dan PMO sebelum dan setelah intervensi (p-value 0,002). Menurut (Latifah, Kurniasih and Armizan, 2022) Setelah kegiatan pengbdian masyarakat ini diperoleh hasil terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap/perilaku responden tentang penyakit TB paru baik mengenai penyebab penyakit TB paru, gejala, cara penularan, pencegahannya serta cara memperbaiki atau meningkatkan status gizi penderita TB

Rendahnya pengetahuan Masyarakat jorong sungai lansek tentang Upaya pencegahan TB karena kurangnya mendapatkan informasi dari petugas baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga Masyarakat belum mengetahui dan tidak melakukan Upaya pencegahan TB seperti etika batuk, menggunakan masker bagi penderita TB dan masih ada anggapan bahwa penyakit TB adalah penyakit karena guna – guna, sehingga Upaya pencegahan yang dilakukan masih bersifat naturalistik atau mistik

## **2. Ketertarikan Masyarakat kepada media Penyuluhan TB**

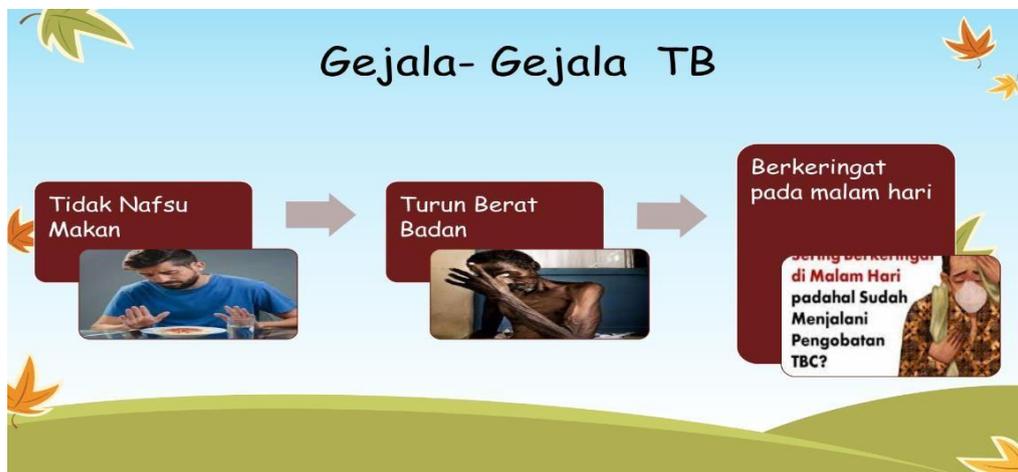
Berdasarkan hasil Survey dilapangan ditemukan bahwa ada 127 ( 87,4) menyatakan tidak tertarik dengan media penyuluhan TB di jorong Sungai Lansek Nagari Tungkar Situjuh Kab. Lima Puluh Kota. Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronika (berupa radio, TV, komputer dan sebagainya) dan media luar ruang, sehingga sasara dapat meningkatkan pengetahuannya yang kemudian diharapkan menjadi perubahan pada perilaku ke arah positif di bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2005). Media merupakan alat bantu dalam melaksanakan pendidikan kesehatan. Memilih media yang dijadikan sebagai saluran dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada Masyarakat salah satunya informasi Upaya pencegahan TB, berhasil media mempengaruhi oleh metode yang digunakan oleh petugas artinya media harus sesuai dengan metode yang digunakan, termasuk sasaran dari Pendidikan kesehatan karena media menjadi sebagai alat bantu dalam mengatasi keterbatasan dalam menyampaikan informasi kepada Masyarakat (Ediana E. dkk, 2022).

Kurangnya minat Masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan karena media yang digunakan kurang menarik dan sulit dipahami, seharusnya media yang digunakan dapat membantu Masyarakat dalam memahami pesan yang disampaikan atau dengan kata lain media yang digunakan awet dan dapat mengulang pesan Kembali sehingga dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat.

Dalam pengabdian Masyarakat ini kami melakukan penulhan dengan menggunakan media visual yaitu buku saku yang berisikan tentang Upaya pencegahan penyakit TB, yang ulas secara praktis dan mudah dipahami oleh masyarakat dengan pesan singkat dan jelas. Menurut Hartiningsih (2018) pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan media booklet dapat meningkatkan sikap dan perilaku caregiver dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga. Menurut (Maghfiroh L, Antonius NWP and Ema R, 2017) peningkatan pengetahuan tentang TB yang signifikan secara statistic ( $p < 0,001$ ) antara sebelum ( $10,18 \pm 1,781$ ) dan sesudah ( $11,88 \pm 1,686$ ) edukasi menggunakan buku saku.

## BUKU SAKU





## Penularan TB

TB dapat menularkan : bakteri melalui bersin, batuk, berbicara, nyanyian. Orang dengan sistem kekebalan yang berfungsi dengan baik mungkin tidak mengalami gejala TB, bahkan jika mereka telah tertular bakteri tersebut, dikenal sebagai infeksi TB laten atau tidak aktif.



## Faktor Risiko Tuberkulosis

1. Melemahnya sistem kekebalan tubuh
2. Bayi dan anak-anak yang sistem kekebalan tubuhnya masih berkembang.
3. Orang lanjut usia yang sistem kekebalan tubuhnya mulai menurun
4. Individu yang bepergian ke daerah dengan kasus TBC
5. tinggi Konsumsi alkohol berlebihan
6. Perokok aktif maupun pasif.
7. Bekerja di fasilitas kesehatan yang mengharuskan kontak erat
8. Tinggal bersama pengidap TBC



## Pengobatan TB

Dokter akan menganjurkan pasien TB paru untuk mengonsumsi obat selama 6-12 bulan. Obat TB paru umumnya mengandung jenis antituberkulosis, yaitu antibiotik yang khusus digunakan untuk mematikan infeksi bakteri TB. Pengobatannya sendiri terdiri dari 2 tahap yaitu intensif dan lanjutan

### PENGOBATAN TB Pada Orang Dewasa



## Upaya Pencegahan TB

Hindari kontak dengan penderita TBC  
Gunakan masker  
Cuci tangan  
Jaga daya tahan tubuh  
Tidak bertukar barang pribadi  
Dapatkan vaksin



The illustration shows a doctor in a white coat and a patient in a red shirt. To their right is a sign with the text 'Cegah TBC Dengan Hidup Bersih dan Sehat'.

## Terima Kasih

Jangan Takut dengan TB  
Bisa Diaboti  
Yuk Cegah TB



The illustration shows a woman coughing into a tissue. To her right is a diagram of the lungs with the text 'Infeksi paru-paru' and 'Bakteri tuberkulosis'. Above the diagram is the text 'Infeksi TB aktif pada paru-paru'.

**REFERENCES**

- Ediana D ( 2022) Teknologi Pengembangan Media Kesehatan, Yayasan kita Menulis
- Elfi Cut Mutia, S.. M. (2022) 'Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis di Jabar', *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, 2(1), pp. 68–81
- Latifah, A., Kurniasih, D. and Armizan, E.W. (2022) 'Sosialisasi Cara Pencegahan Dan Penularan Penyakit Tb Serta Upaya Peningkatan Mikroelemen Tubuh Bagi Penderita Tb (the Socialization on Methods To Prevent and To Transmist of Tb Disease and To Improve Body Microelements for Tb Patients)', *Abdikemas*, 4, p. 138. Available at: <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v4i2>.
- Lina Yunita *et al.* (2023) 'Efektif Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Tuberkulosis', *Journal of Health (JoH)*, 10(2), pp. 186–193. Available at: <https://doi.org/10.30590/joh.v10n2.619>.
- Hartiningsih NS. ( 2018) pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Audiovisual dan booklet terhadap sikap caregiver dalam mencegah penularan Tuberkolusis pada anggota Keluarga, *Jurnal Perspektif pendidikan* Vol. 12 No. 1 STIKes Surya Global Yogyakarta.
- Maghfiroh L, Antonius NWP and Ema R (2017) 'Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Buku Saku Bergambar Dan Berbahasa Madura Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita Dan Pengawas Menelan Obat Tuberkulosis Paru', *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(3), pp. 420–424.
- Notoatmodjo, S ( 2005) *Promosi Kesehatan Teori dan aplikasi* PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC.